TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
SELASA, 17 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co | Edisi 3340/Harga Rp4.000

Masyarakat Baduy Tolak Relokasi Badak Jawa

Sekda Soma: ASN Harus Peka Terhadap Persoalan Rakyat



TANGERANG | TRM

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja, menekankan pentingnya penguatan tiga kompetensi utama Aparatur Sipil Negara (ASN), yakni kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural. Ketiganya dinilai menjadi bekal penting dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur sekaligus mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Soma saat memimpin apel pagi yang diikuti seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang di Lapangan Raden Aria Yudhanegara, Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Tangerang, Senin (16/11/2026).

Dalam amanatnya, Soma mengajak seluruh jajaran birokrasi untuk kembali memaknai hakikat pengabdian sebagai abdi negara sekaligus pelayan masyarakat. Menurutnya, keberadaan dan kinerja ASN bukan untuk kepentingan pribadi maupun golongan, melainkan didedikasikan untuk menjawab berbagai persoalan nyata yang dihadapi masyarakat.

"Sekali lagi, ini bukan tentang

Baca SEKDA ....Hal. 7



Wagub Dukung Poliran, Pengangguran Dibina Jadi Mandiri

SERANG | TRM

Sebanyak 500 warga Banten yang belum memiliki pekerjaan mendapatkan kesempatan meningkatkan keterampilan melalui program Polisi Peduli Pengangguran (Poliran) yang digagas Kepolisian Daerah (Polda) Banten. Program tersebut diharapkan menjadi jembatan bagi masyarakat untuk memperoleh pekerjaan maupun merintis usaha secara mandiri.

Pelatihan dibuka langsung oleh Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah di Balai Latihan Poliran Polda Banten, Lingkungan Sukajaya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Senin (16/11/2026).

Melalui program tersebut, para peserta mendapatkan pelatihan vokasi yang disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing.

Wagub Banten Achmad Dimyati Natakusumah mengapresiasi inisiatif Polda Banten yang dinilainya sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap persoalan pengangguran. Menurutnya, peran kepolisian tidak hanya sebatas menjaga keamanan dan menegakkan hukum, tetapi juga dapat berkontribusi memberikan solusi terhadap persoalan sosial ekonomi masyarakat.

"Saya sangat mengapresiasi program ini. Ini adalah bentuk kepedulian sosial dan kemanusiaan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Program seperti ini sangat membantu masyarakat kita," ujar Dimyati.

Ia menekankan pentingnya peserta memiliki keahlian khusus atau spesialisasi agar mampu bersaing di dunia kerja. Menurutnya, kemampuan umum perlu didukung kompetensi teknis yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Dimyati mencontohkan, tenaga kerja yang ingin berkarier di luar negeri, seperti Jepang dan negara-negara Eropa, perlu memiliki keterampilan serta sertifikasi sesuai bidang pekerjaan. Bahkan, sejumlah profesi seperti pengemudi, perawat, hingga asisten rumah tangga mem-

Baca WAGUB DUKUNG ....Hal. 7

MINTA TETAP DI UJUNG KULON

LEBAK | TRM

Rencana relokasi Badak Jawa (Rhinoceros sondaicus) dari kawasan Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Kabupaten Pandeglang, Banten, ke Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi, Jawa Timur, mendapat penolakan dari masyarakat adat Baduy.



Penolakan tersebut disampaikan Kepala Desa Kanekes, Jaro Oom, bersama Lembaga Masyarakat Hukum Adat (MHA) Baduy. Mereka meminta pemerintah membatalkan rencana pemindahan satwa langka yang menjadi salah satu kekayaan hayati Indonesia tersebut.

Jaro Oom berharap Bupati Pandeglang Dewi Setiani, Gubernur Banten Andra Soni, hingga pemerintah pusat mempertimbangkan aspirasi masyarakat adat sebelum mengambil keputusan terkait rencana relokasi itu.

Menurutnya, keberadaan Badak Jawa di kawasan Ujung Kulon bukan hanya berkaitan dengan kepentingan konservasi, tetapi juga memiliki nilai sejarah, warisan alam, serta filosofi yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat adat di Banten.

Ia berpandangan, Badak Jawa harus tetap hidup dan berkembang biak di habitat aslinya, yakni kawasan Taman Nasional Ujung Kulon, khususnya wilayah Sanghyang Sirah.

"Atas nama Lembaga Adat Suku Baduy, kami meminta agar badak bercula satu yang ada di kawasan Taman Nasional Ujung Kulon tidak direlokasi ke Alas Purwo, Jawa Timur. Sebab, keberadaan badak di Ujung Kulon, khususnya Sanghyang Sirah, memiliki sejarah panjang dan asal-

Baca MASYARAKAT ....Hal. 7

SPANYOL 2-3 INGGRIS

Akhiri Catatan Buruk



MADRID | TRM

Kemenangan atas Spanyol berarti penting untuk Timnas Inggris. Sebab ini mengakhiri catatan buruk The Three Lions setiap bertemu tim raksasa.

Pada lawatan ke Metropolitano Stadium, Senin (16/11/2026) dini hari WIB, Inggris memimpin tiga gol duluan lewat gol-gol Harry Kane, Ezri Konsa, dan Ben White.

Mereka kehilangan Elliot Anderson karena kartu merah pada menit ke-62 dan membuat Spanyol bisa memperkecil skor jadi 2-3 lewat penalti Mikel Oyarzabal serta Nico Williams.

Inggris menang dan lolos ke perempatfinal UEFA Nations League dengan status juara grup, 15 poin, tapi unggul selisih gol atas Spanyol. Hasil yang melegakan Inggris mengingat mereka sudah lama tidak mengalahkan tim besar di luar kandang.

Menurut The Athletic, sejak Ranking FIFA diperkenalkan tahun 1992, Inggris belum pernah menang di kandang tim peringkat pertama FIFA dalam enam

Baca AKHIRI ....Hal. 7

Bapenda Lebak Kelimpungan Tagih Tunggakan Pajak

LEBAK | TRM

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Lebak menghadapi kendala dalam menagih tunggakan pajak daerah. Salah satu persoalan yang dihadapi adalah banyaknya wajib pajak yang berpindah tempat tinggal tanpa memberikan informasi alamat terbaru.

Kondisi tersebut menyulitkan petugas dalam menelusuri keberadaan wajib pajak, terutama mereka yang memiliki tunggakan pajak dalam jangka waktu cukup lama.

Kepala Bidang Pengembangan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) Bapenda Lebak, Usep Suparno, mengatakan perubahan alamat menjadi salah satu faktor penghambat proses penagihan piutang pajak daerah.

"Tunggakan wajib pajak ini salah satunya dikarenakan mereka pindah tempat tinggal dan tidak diketahui alamat terbarunya, sehingga kami kesulitan untuk melakukan penagihan," ujar Usep Suparno, Senin (16/11/2026).

Menurut Usep, tung-

Baca BAPENDA ....Hal. 7



Prabowo Desak CoC Laut China Selatan Segera Tuntas

Presiden Prabowo Subianto mendesak percepatan penyelesaian perundingan Code of Conduct (CoC) Laut China Selatan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-29 ASEAN-China di Manila, Filipina, Senin (16/11/2026).



ISTIMEWA

Dalam forum yang menjadi bagian dari rangkaian KTT ke-49 ASEAN dan KTT terkait lainnya pada 14–17 November 2026 tersebut, Prabowo menegaskan bahwa penyelesaian pedoman perilaku di Laut China Selatan harus berlandaskan hukum internasional dan prinsip Sentralitas ASEAN.

Di hadapan para pemimpin negara ASEAN dan Perdana Menteri China Li Qiang, Prabowo menyampaikan pentingnya menghasilkan kesepakatan CoC yang efektif dan substantif untuk menjaga stabilitas kawasan.

"Kita menantikan penyelesaian negosiasi kode etik (CoC, red.) yang efektif dan substantif serta sesuai dengan hukum internasional. Komitmen berkelanjutan China terhadap proses ini akan memperkuat rasa saling percaya dan berkontribusi pada masa depan kawasan kita yang menjanjikan," kata Prabowo saat berpidato dalam sesi tertutup KTT ke-29 ASEAN-China, seperti dilansir Antara, Senin (16/11/2026).

Terkait dinamika Laut China Selatan, Prabowo menekankan bahwa penyelesaian setiap persoalan harus mengutamakan cara-cara damai. Menurutnya,

Baca PRABOWO ....Hal. 7

LEGISLATOR

Kholid Ismail Ajak Warga Teluknaga Ubah Sampah Jadi Bernilai Ekonomis



(IST)

Warga Teluknaga bersama Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang H. Kholid Ismail menggelar aksi 'Gerakan Merawat Pertiwi'.

TANGERANG | TRM

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, H. Kholid Ismail, mengajak masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan membiasakan pengelolaan dan pemilahan sampah sejak dari rumah tangga.

Ajakan tersebut disampaikan Kholid saat menggelar Gerakan Merawat Pertiwi bersama ratusan warga di kawasan Jalan Raya Teluknaga dan Babussalam, Desa Teluknaga, Sabtu (14/11/2026).

Kegiatan yang melibatkan warga Daerah Pemilihan (Dapil) 3, simpatisan, dan relawan lokal itu diisi dengan aksi gotong royong membersihkan lingkungan. Peserta turun langsung membersihkan lumpur di saluran air, mengangkat sampah plastik, serta mendapatkan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kholid mengatakan, persoalan sampah tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah daerah. Diperlukan kepedulian dan keterlibatan seluruh elemen masyarakat agar kebersihan lingkungan dapat terjaga secara berkelanjutan.

"Kepedulian terhadap lingkungan harus dimulai dari kebiasaan sederhana yang dilakukan secara bersama-sama dan berkelanjutan," ujar politisi Fraksi PDI Perjuangan tersebut di sela-sela kegiatan.

Menurutnya, salah satu langkah penting dalam mengatasi persoalan sampah adalah membangun kebiasaan memilah sampah organik dan anorganik sejak dari rumah tangga.

Kholid menilai, masyarakat perlu mengubah cara pandang terhadap sampah. Tidak sekadar menjadi barang buangan, sampah juga memiliki potensi ekonomi apabila dikelola secara tepat.

"Kami berharap ini menjadi kesadaran nasional, terutama kesadaran masyarakat bahwa sampah harus dijadikan teman. Artinya, kita harus mampu merawat, melindungi, mengelola, dan menjadikan sampah memiliki nilai ekonomis," tegasnya.

Ia menjelaskan, sampah organik dapat diolah menjadi kompos yang bermanfaat bagi lingkungan. Sementara itu, sampah anorganik seperti plastik dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang sehingga memiliki nilai guna dan nilai ekonomi.

Karena itu, pemilahan sampah sejak dari sumbernya perlu menjadi kebiasaan masyarakat. Selain mengurangi pencemaran lingkungan, langkah tersebut juga dapat membuka peluang pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Kholid menegaskan, Gerakan Merawat Pertiwi tidak boleh berhenti sebagai kegiatan seremonial. Ia berkomitmen mendorong gerakan tersebut menjadi agenda rutin yang melibatkan masyarakat mulai dari tingkat RT, RW hingga berbagai komunitas di Kabupaten Tangerang.

Melalui gerakan ini, masyarakat diharapkan semakin terbiasa menghidupkan budaya gotong royong sekaligus memahami bahwa menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. (Hab)

DPRD Kota Tangerang Dukung MBG Prasmanan

INGATKAN KEAMANAN PANGAN, SARAT NILAI EDUKASI



(IST)

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo.

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang mendukung skema prasmanan MBG. Arief Wibowo menilai program ini bisa membentuk karakter siswa, asalkan keamanan pangan terjamin.

Rencana penerapan skema prasmanan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah dinilai tidak hanya membawa perubahan dalam pola penyajian makanan, tetapi juga berpotensi menjadi sarana pendidikan karakter bagi peserta didik.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, menyambut positif wacana perubahan mekanisme penyajian MBG dari sistem wadah tertutup atau ompreng menjadi prasmanan. Namun, ia mengingatkan penerapannya harus disertai jaminan keamanan pangan, standar operasional prosedur (SOP) yang jelas, serta pembagian tanggung jawab yang tegas.

Menurut politisi Fraksi PKS tersebut, perubahan skema penyajian merupakan bentuk respons pemerintah terhadap berbagai masukan masyarakat. Sistem prasmanan juga berpotensi membuat makanan lebih segar karena disajikan secara langsung kepada siswa.

Meski demikian, Arief menegaskan bahwa aspek keamanan pangan atau *food safety* harus menjadi prioritas utama, terlepas dari metode penyajian yang digunakan. Terlebih, sejumlah kasus keracunan makanan dalam pelaksanaan MBG sebelumnya sempat menjadi perhatian publik.

"Sebelum kita bicara masalah kandungan gizi, rasa, dan seterusnya, yang paling mendasar adalah aspek keamanan pangan. Itu perlu kita pastikan tetap terjaga, termasuk dengan skema prasmanan," ujar Arief saat ditemui, Kamis (12/11/2026).

Ia juga mengingatkan agar perubahan mekanisme tersebut tidak justru menambah beban operasional sekolah. Menurutnya, tanggung jawab pengelolaan dan penyediaan makanan tetap harus berada di tangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebagai penyedia layanan.

"Sekolah itu sifatnya adalah support system atau pendukung saja, dalam arti memfasilitasi. Tanggung jawabnya tidak bisa dialihkan ke sekolah. SPPG harus tetap bertanggung jawab penuh memastikan program ini berjalan baik dan memenuhi standar keamanan pangan," tegasnya.

Terkait kekhawatiran bahwa sistem prasmanan akan menyita waktu kegiatan belajar mengajar (KBM), Arief menilai persoalan tersebut dapat diantisipasi melalui penyusunan SOP yang jelas dan proporsional.

Dengan aturan yang terukur, pembagian tugas antara SPPG dan tenaga pendidik dapat berjalan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sekolah pun tidak perlu menanggung pekerjaan operasional yang seharusnya menjadi tanggung jawab penyedia layanan.

Lebih jauh, Arief justru melihat kegiatan makan bersama dengan konsep prasmanan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran, khususnya dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar.

Menurutnya, waktu yang digunakan untuk kegiatan tersebut tidak akan menjadi persoalan selama terdapat nilai pendidikan yang ditanamkan kepada peserta didik.

"Selama waktu yang dikonsumsi untuk pelaksanaan MBG model prasmanan itu memiliki muatan pendidikan, saya kira tidak ada ruginya. Di usia pendidikan dasar inilah masa yang tepat untuk menanamkan etika, adab, dan karakter," jelasnya.

Ia mencontohkan, melalui mekanisme prasmanan, siswa dapat belajar bersabar ketika mengantre, mengambil makanan sesuai kebutuhan agar tidak terbuang, serta membiasakan diri merapikan dan membersihkan peralatan makan setelah digunakan.

Selain pendidikan karakter, Arief mendorong agar kegiatan makan bersama juga dimanfaatkan sebagai sarana literasi gizi. Siswa perlu mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya mengonsumsi sayuran, protein, serta mengenali jenis makanan yang baik bagi kesehatan.

"Sangat disayangkan jika MBG hanya sekadar membagikan makanan tanpa ada muatan literasi pola hidup sehat dan pendidikan karakter. Kalau nilai-nilai edukasi ini hadir di dalamnya, dampaknya akan sangat panjang bagi anak-anak kita," pungkasnya.

Ia berharap penerapan skema prasmanan MBG nantinya tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan gizi siswa, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang melalui pembiasaan pola hidup sehat, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyiapkan uji coba perubahan skema penyajian program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi prasmanan bagi siswa sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Uji coba tersebut ditargetkan mulai dilaksanakan pada awal 2027.

Persiapan dilakukan menyusul wacana pemerintah pusat untuk menerapkan mekanisme prasmanan dalam penyaluran MBG di lingkungan sekolah. Pemkot Tangerang kini mulai mengoordinasikan kesiapan satuan pendidikan dan sejumlah pemangku kepentingan agar perubahan skema tersebut dapat berjalan tertib dan higienis.

Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar, mengatakan wacana penerapan sistem prasmanan mengemuka setelah rapat koordinasi daring antara pemerintah daerah, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), dan Badan Gizi Nasional (BGN).

Pertemuan tersebut membahas penguatan peran pemerintah daerah dalam mengawal dan menyukseskan program strategis nasional tersebut.

"Setelah pertemuan daring kemarin bersama Kemendagri dan BGN, ada kemungkinan pelaksanaan MBG ini dilaksanakan dengan cara prasmanan. Kami akan mencoba mitigasi dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder), termasuk dengan BGN, agar satuan pendidikan siap," ujar Wahyudi. (Hab)



DPRD Kota Tangerang Dorong Perluasan Program Gampang Sekolah dan Beasiswa Tangerang Cerdas

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang memperluas akses pendidikan melalui program Gampang Sekolah dan beasiswa Tangerang Cerdas. Langkah ini ditujukan untuk memastikan anak-anak, terutama dari keluarga prasejahtera, tetap memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan tanpa terkendala biaya.

Ketua DPRD Kota Tangerang, Saiful Milah, mengatakan pendidikan merupakan fondasi penting untuk memutus rantai kemiskinan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Karena itu, menurutnya, keterbatasan ekonomi tidak boleh menjadi alasan bagi anak usia sekolah untuk berhenti mengenyam pendidikan.

"Pendidikan adalah hak dasar setiap anak. Sebagai mitra Pemkot Tangerang, DPRD terus mendorong, memperkuat, dan memperluas akses pendidikan agar benar-benar dirasakan seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali," kata Saiful Milah.

Ia menilai, program Gampang Sekolah yang telah berjalan sejak 2023 merupakan salah satu upaya Pemkot Tangerang untuk mempermudah masyarakat mengakses layanan pendidikan. Program



(IST)

Ketua DPRD Kota Tangerang, Saiful Milah.

tersebut diharapkan dapat mengurangi hambatan dalam memperoleh layanan pendidikan dan memastikan setiap anak memiliki kesempatan belajar.

Saiful mengatakan DPRD berkomitmen mengawal alokasi anggaran pendidikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pengawasan tersebut diperlukan agar kebijakan dan program yang dijalankan pemerintah daerah dapat menjangkau masyarakat yang membutuhkan.

"Melalui program Gampang Sekolah, kami ingin memastikan fasilitas dan ruang belajar dapat diakses secara merata oleh masyarakat di seluruh wilayah Kota Tangerang," ujarnya.

Selain mendorong perluasan program Gampang Sekolah, DPRD juga meminta optimalisasi beasiswa Tangerang Cerdas. Program bantuan biaya pendidikan tersebut menyasar siswa dari keluarga prasejahtera, khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP), baik di sekolah negeri maupun swasta.

Menurut Saiful, beasiswa tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk membantu keluarga kurang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

"Jangan sampai ada anak-anak kita di jenjang SD dan SMP yang terpaksa berhenti sekolah karena orang tuanya kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan. DPRD terus mengawasi dan mengevaluasi agar penyaluran beasiswa tepat sasaran," katanya.

Politisi Partai Golkar itu menambahkan, DPRD akan memperkuat koordinasi dan pengawasan bersama Dinas Pendidikan serta jajaran Pemkot Tangerang. Kolaborasi tersebut mencakup penyediaan fasilitas sekolah, penyaluran beasiswa, peningkatan kualitas tenaga pendidik, hingga penyesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman. (Hab)

Mahasiswa Penerima Pendidikan Harus Junjung Integritas

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang baru saja menyosialisasikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) bantuan sosial biaya pendidikan bagi ratusan mahasiswa di Kota Tangerang.



Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang Acep Wahyudi, mengajak ratusan mahasiswa penerima manfaat bantuan sosial biaya pendidikan tersebut untuk menjunjung tinggi integritas.

Salah satunya, bertanggung jawab memanfaatkan biaya pendidikan yang diberikan dengan tidak menyalahgunakan di luar kepentingan proses perkulliahan.

"Sosialisasi ini diberikan supaya mahasiswa penerima manfaat itu sendiri bisa mempertanggungjawabkan atas bantuan sosial yang diterimanya. Kami mendorong agar mereka bisa berintegritas memanfaatkan bantuan yang diterima hanya untuk biaya perkuliahan serta tidak menyalahgunakannya untuk keperluan lainnya," ujar Acep di Puspem Kota Tangerang, Senin (16/11/26).

Di kesempatan ini, ratusan mahasiswa penerima manfaat dibekali informasi tata cara penyusunan SPJ sekaligus kelengkapan dokumen administrasi yang harus dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemkot Tangerang menekankan pentingnya menjaga integritas dalam mempertanggungjawabkan bantuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa menjadi salah satu penerima manfaat bantuan ini, jumlahnya sendiri Rp6 juta yang nantinya akan saya manfaatkan untuk menunjang proses perkuliahan mulai dari membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), penelitian dan sebagainya," tambah Rian Hidayat, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta asal Kelurahan Belendung, Benda, Kota Tangerang.

Saat ini, Pemkot Tangerang telah menyalurkan bantuan sosial biaya pendidikan jenjang perguruan tinggi sebanyak 1.955 mahasiswa sejak pertama kali diluncurkan, termasuk 275 mahasiswa pada tahun 2026. (wil/dam)

Mal Pelayanan Publik di Suvarna Sutera Sentuh 98 Persen

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kabupaten Tangerang terus mematangkan kesiapan operasional Mal Pelayanan Publik (MPP) yang berlokasi di kawasan Suvarna Sutera, Kecamatan Cikupa. Fasilitas terpadu berkonsep one stop service ini dihadirkan untuk mewujudkan pelayanan publik yang cepat, mudah, aman, nyaman, dan transparan bagi masyarakat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja, turun langsung meninjau progres pembangunan dan kesiapan gedung MPP tersebut pada Senin (16/11/2026). Dalam peninjauan lapangan ini, Sekda didampingi oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tangerang, Hendar Herawan, serta Kepala Bidang Penataan Bangunan dan Gedung DTRB Kabupaten Tangerang, Deki Kusmayadi.

Soma mengungkapkan bahwa pengerjaan fisik gedung yang memasuki tahap ketiga ini telah mencapai angka 98 persen dan kini hanya menyisakan pekerjaan penyempurnaan akhir (finishing). Pembangunan fisik tersebut ditargetkan tuntas sepenuhnya pada minggu kedua Desember 2026.

"Pembangunan fisiknya sudah mencapai 98 persen, sekarang tinggal tahap finishing saja. Insyaallah target selesai pada minggu kedua Desember ini," ujar Soma di sela peninjauan.

Dalam pelaksanaannya, proyek pembangunan tahap ketiga ini turut mendapatkan pendampingan dan pengawasan ketat dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Tangerang. Keterlibatan pihak Kejari merupakan bagian dari tugas pengamanan pembangunan strategis (PPS) guna memastikan seluruh tahapan pengerjaan berjalan tepat waktu, tepat mutu, serta akuntabel dan bebas dari potensi penyimpangan hukum.

Sebelumnya, komitmen pengisian layanan di gedung ini juga telah diperkuat melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara DPMPTSP dengan berbagai instansi vertikal serta calon tenant pengisi MPP.

Nantinya, MPP Suvarna Sutera akan mengintegrasikan lebih dari 40 jenis layanan publik dalam satu atap. Layanan tersebut mencakup administrasi kependudukan, pajak daerah, perizinan berusaha, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, pertanahan, urusan keagamaan, perbankan, hingga layanan dari kepolisian, kejaksaan, dan imigrasi.

Kehadiran MPP ini diharapkan tidak hanya memangkas birokrasi dan mendekatkan layanan kepada warga, tetapi juga semakin memperkuat kemudahan berinvestasi di Kabupaten Tangerang yang selama ini menjadi salah satu magnet utama investor di Provinsi Banten.

"Dari segi lokasi, kawasan Suvarna Sutera di Cikupa sangat strategis karena berada tepat di titik tengah wilayah Kabupaten Tangerang. Aksesibilitasnya pun ditunjang kedekatan dengan akses jalan tol serta rencana integrasi jalur transportasi massal MRT di masa mendatang," jelas Soma.

Adapun dari sisi tata ruang, mayoritas gerai pelayanan publik akan dipusatkan di lantai satu untuk memudahkan akses dan mobilitas pengunjung, sementara layanan khusus seperti keimigrasian dan balai nikah akan ditempatkan di lantai dua. (dam)

LPM Kota Tangerang Terima Study Tiru DPD LPM Denpasar

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mendorong penguatan pemberdayaan masyarakat melalui sinergi dan kolaborasi lintas daerah. Komitmen tersebut tercermin dalam penerimaan kunjungan study tiru Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (DPD LPM) Kota Denpasar yang disambut langsung oleh Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono Hasan, di Patio Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, Senin (16/11/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Maryono menyampaikan apresiasi dan sambutan hangat kepada rombongan DPD LPM Kota Denpasar. Ia menilai, kunjungan ini menjadi momentum positif untuk saling bertukar pengalaman, pengetahuan, serta wawasan dalam mengoptimalkan peran lembaga pemberdayaan masyarakat di masing-masing daerah.

"Alhamdulillah, ini menjadi kesempatan yang baik bagi kita semua untuk saling berbagi cerita, pengalaman, dan wawasan dalam upaya pemberdayaan masyarakat antara LPM Kota Denpasar dan Kota Tangerang," tutur Maryono.

Ia berharap, melalui kegiatan tersebut, hubungan baik antara Kota Tangerang dan Kota Denpasar dapat semakin erat, sekaligus membuka peluang kolaborasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Besar harapan kami, melalui kesempatan saling berbagi ini nantinya akan semakin memperkuat sinergi antara Kota Tangerang dan Kota Denpasar. Berbagai bentuk kolaborasi dan kerja sama yang terbangun diharapkan dapat diaplikasikan sehingga pemberdayaan masyarakat di kedua daerah dapat berjalan lebih optimal," imbuhnya.

Lebih lanjut, Maryono memperkenalkan Kota Tangerang sebagai kota yang memiliki keberagaman suku, agama, dan budaya. Menurutnya, karakter multikultural tersebut merupakan kekuatan sekaligus modal sosial dalam membangun kehidupan masyarakat yang harmonis dan saling mendukung.

"Kita semua tahu bahwa Denpasar terkenal dengan sektor pariwisatanya. Tentu banyak hal yang bisa kita pelajari, sekaligus menjadi kesempatan untuk memperkuat sinergi lintas budaya dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang pariwisata," ungkap Maryono.

Sebaliknya, Maryono juga memperkenalkan keberadaan tempat ibadah umat Hindu di Kota Tangerang sebagai bagian dari wajah keberagaman dan toleransi yang terus dijaga. Ia menyebutkan, terdapat dua pura yang dapat menjadi bagian dari pengenalan kehidupan lintas budaya di Kota Tangerang, yakni di kawasan Pasar Baru dan Sudimara, Ciledug.

"Kepada teman-teman dari Denpasar, tidak perlu khawatir. Di Kota Tangerang juga terdapat dua pura besar, satu di kawasan Pasar Baru dan satu lagi di Sudimara, Ciledug. Jika berkenan untuk berkunjung, tentu kami persilakan," tambahnya.



Sementara itu, Ketua DPD LPM Kota Denpasar, I Gede Eka Saputra, menyampaikan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan Pemkot Tangerang. Ia mengungkapkan, kunjungan tersebut menjadi kesempatan bagi jajaran LPM Denpasar untuk mempelajari berbagai kebijakan, visi, misi, serta pola kolaborasi LPM dengan pemerintah daerah di Kota Tangerang.

"Terima kasih atas sambutan hangat Bapak Wakil Wali Kota, terutama atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk belajar dan menimba ilmu dari LPM Kota Tangerang terkait kebijakan, visi dan misi, serta kolaborasi dengan Pemkot Tangerang. Harapannya, berbagai pengalaman dan pengetahuan yang kami peroleh dapat diaplikasikan sekaligus menjadi bekal dalam memberikan usulan dan rekomendasi terhadap berbagai kebijakan di Kota Denpasar," terang Gede.

Melalui kunjungan ini, Pemkot Tangerang berharap pertukaran pengalaman antardaerah dapat terus berkembang menjadi kerja sama yang konkret. Dengan demikian, keberagaman, partisipasi masyarakat, dan kolaborasi lintas budaya dapat menjadi kekuatan bersama dalam mendorong pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (wil/dam)

EDUKASI

Diskominfo Ajak Masyarakat Terapkan Kebiasaan Aman Digital

TANGERANG | TRM
Di tengah meningkatnya aktivitas masyarakat di ruang digital, keamanan akun dan perlindungan data pribadi menjadi hal yang tidak boleh diabaikan. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang mengajak masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap keamanan digital dengan menerapkan kebiasaan penggunaan kata sandi yang aman.

Salah satunya, dengan tidak menggunakan satu kata sandi untuk seluruh akun digital, serta memastikan setiap akun memiliki perlindungan yang kuat guna mencegah risiko peretasan dan penyalahgunaan data pribadi.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Mugiya Wardhany, mengingatkan bahwa penggunaan sandi yang sama untuk berbagai akun dapat meningkatkan risiko keamanan. Apabila salah satu akun mengalami kebocoran atau diretas, akun lainnya yang menggunakan sandi serupa berpotensi ikut terancam.

"Untuk itu, masyarakat diimbau menggunakan kata sandi yang berbeda pada setiap akun, baik akun media sosial, email, layanan perbankan, maupun berbagai platform digital lainnya," tutur Mugiya.

Selain itu, kata sandi yang digunakan juga harus memiliki kombinasi karakter yang kuat, mulai dari huruf kapital, huruf kecil, angka, hingga simbol. Masyarakat juga disarankan menghindari penggunaan informasi pribadi yang mudah diketahui orang lain, seperti nama, tanggal lahir, atau nomor telepon.

"Keamanan akun digital harus menjadi perhatian bersama. Mulailah dari kebiasaan sederhana, seperti menggunakan kata sandi yang berbeda untuk setiap akun dan tidak membagikan informasi akses kepada orang lain," tambahnya.

Tidak hanya itu, masyarakat juga dianjurkan mengaktifkan fitur autentikasi dua faktor atau Two-Factor Authentication (2FA). Fitur ini memberikan lapisan perlindungan tambahan karena proses masuk ke akun memerlukan verifikasi selain kata sandi. (wil/dam)

Disdukcapil Kota Tangerang Hadirkan Paket Dokumen Adminduk

TANGERANG | TRM
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang terus berupaya meningkatkan kemudahan pelayanan administrasi kependudukan (adminduk) bagi masyarakat.

Salah satunya, melalui inovasi layanan Paket Dokumen Adminduk, memungkinkan masyarakat memperoleh tiga dokumen kependudukan sekaligus hanya dengan satu kali pengajuan.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Rizal Ridolloh mengungkapkan, melalui layanan ini, masyarakat cukup mengajukan permohonan Akta Kelahiran untuk mendapatkan tiga dokumen penting, yakni Akta Kelahiran, Kartu Keluarga (KK) terbaru, serta Kartu Identitas Anak (KIA) inovasi ini dibuat dengan layanan adminduk 3in1.

Menurutnya, layanan tersebut dihadirkan untuk memberikan kemudahan, efisiensi, serta memangkas tahapan pengurusan dokumen kependudukan, khususnya bagi masyarakat yang baru saja mendapatkan anggota keluarga baru.

"Melalui Paket 3in1 Dokumen Adminduk ini, masyarakat cukup mengajukan satu permohonan Akta Kelahiran dan nantinya bisa mendapatkan tiga dokumen kependudukan sekaligus, yaitu Akta Kelahiran, Kartu Keluarga terbaru, dan Kartu Identitas Anak. Seluruh layanan ini diberikan secara gratis," pungkas Rizal (wil/dam)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM WAKIL PIMPINAN UMUM : DAHLAN MUHAMMAD PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: HADIST ABDILLAH PIMPINAN PERUSAHAAN : WILKI IRAWAN REDAKTUR PELAKSANA: MUSTOPA ADAM REDAKTUR : B.PRACAHYO, C.PURNOMO SEKRETARIS REDAKSI : ISIKA HAURA BILQIS MANAGER KEUANGAN: ZIMA NURAINI MANAGER IKLAN : SYAFINA AZZAHRA MANAGER PEMASARAN: SUHENDRA MANAGER UMUM : FRANCISE CAROLIN LAYOUT: LUKMAN, BOBY KA. BIRO BANTEN : HEDY KA. BIRO TANGSEL : ABDUL HARIS KA. BIRO LEBAK: MUKHTAR KA. BIRO PANDEGLANG : IYAN KA. BIRO PENDIDIKAN: SIHOE HOERUDIN WARTAWAN : AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA BAGIAN SIRKULASI: AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR BAGIAN MARKETING/PROMOSI: YULI NOVALIA, INDRIANADA BAGIAN IKLAN: P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN BAGIAN PAJAK : ZAJRA F BAGIAN ADM.UMUM : SISCA OFFICE BOY (OB): WAWAN HASAN PENASEHAT HUKUM: HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. TELPON : 59728637 EMAIL: tangerangraya@yahoo.co.id
REKENING PERUSAHAAN : Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. TARIF IKLAN: Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

EDUKASI

SDN Sukatani 5 Rajeg Biasakan Siswa Praktik Salat Dhuha



(SDN RAJEG 5)

SDN Sukatani 5 Rajeg, Kabupaten Tangerang rutin menggelar praktik salat Dhuha setiap Jumat pagi.

TANGERANG | TRM

Pendidikan karakter dan penanaman nilai keagamaan terus diperkuat SDN Sukatani 5 Rajeg, Kabupaten Tangerang. Salah satunya melalui program pembiasaan salat Dhuha yang rutin dilaksanakan setiap Jumat pagi dan telah berjalan lebih dari lima tahun.

Program tersebut tidak hanya bertujuan membiasakan siswa menjalankan ibadah, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai tata cara salat yang benar. Mulai dari gerakan, bacaan, hingga ketepatan dalam melaksanakan setiap rukun salat menjadi materi utama dalam kegiatan tersebut.

Kepala SDN Sukatani 5 Rajeg, Heri Akhmad Fanari, M.Pd., mengatakan program ini berangkat dari keprihatinan terhadap pemahaman dasar praktik ibadah di kalangan anak-anak yang dinilai masih perlu diperkuat.

"Di zaman serba modern sekarang ini, pengetahuan anak-anak tentang salat itu kurang. Entah karena minimnya belajar agama atau bagaimana," ujar Heri saat dikonfirmasi, Kamis (12/11/2026).

Untuk menjawab kondisi tersebut, sekolah tidak hanya memberikan pembelajaran agama secara teori, tetapi juga mengajak siswa mempraktikkan tata cara salat secara langsung dari awal hingga akhir. Materi pembelajaran mencakup ketepatan gerakan, pelafalan bacaan, makharijul huruf, hingga penerapan ilmu tajwid. Dengan metode praktik, siswa diharapkan dapat memahami sekaligus membiasakan tata cara ibadah sesuai tuntunan.

Kegiatan dilaksanakan setiap Jumat mulai pukul 07.30 hingga 08.30 WIB. Seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6 berkumpul di lapangan sekolah untuk mengikuti pembelajaran praktik salat Dhuha bersama.

Menariknya, sekolah juga melibatkan siswa kelas 6 sebagai peraga untuk memberikan contoh kepada adik-adik kelasnya. Seorang siswa yang telah dipilih akan berdiri di atas meja di bagian depan barisan untuk memperagakan setiap gerakan salat.

Melalui metode tersebut, ratusan siswa dapat mengamati secara langsung urutan gerakan yang dicontohkan, mulai dari takbiratul ihram, rukuk, iktidal, sujud hingga tumakninah. (Hab)

Gebyar Guru Ciledug 2026 Siap Digelar



(IST)

Penilik pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Agus Solihin.

TANGERANG | TRM

Peringatan Hari Guru Nasional (HGN) 2026 di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, bakal dimeriahkan melalui kegiatan Gebyar Guru Kecamatan Ciledug 2026. Acara yang dijadwalkan berlangsung pada 21 November 2026 tersebut akan dipusatkan di Stadion Mini Sudimara, Kecamatan Ciledug.

Penilik pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Agus Solihin, mengatakan Gebyar Guru dirancang tidak sekadar menjadi ajang peringatan Hari Guru Nasional, tetapi juga sebagai sarana mempererat silaturahmi, kebersamaan, dan kekompakan para pendidik di wilayah Kecamatan Ciledug.

Menurutnya, kegiatan tersebut dikemas melalui berbagai perlombaan yang bersifat sportif dan rekreatif. Dengan demikian, para guru dapat menikmati suasana kebersamaan di luar rutinitas kegiatan belajar mengajar.

"Gebyar Guru ini adalah momentum kebersamaan kita bersama para pendidik di Kecamatan Ciledug. Melalui berbagai kegiatan yang sportif dan rekreatif, kami ingin para guru bisa sejenak melepas penat dari rutinitas kelas, sekaligus merayakan Hari Guru dengan penuh keceriaan dan keakraban," ujar Agus, Senin (9/11/2026).

Agus menjelaskan, sejumlah agenda telah disiapkan untuk memeriahkan kegiatan tersebut. Acara akan diawali dengan senam guru bersama yang melibatkan para pendidik dari berbagai satuan pendidikan di Kecamatan Ciledug.

Selain menjaga kebugaran jasmani, kegiatan senam bersama diharapkan dapat membangun semangat dan mempererat interaksi antarguru.

Panitia juga menyiapkan lomba yel-yel antarsekolah untuk menguji kreativitas dan kekompakan masing-masing satuan pendidikan. Berbagai permainan tradisional turut menjadi bagian dari rangkaian acara, di antaranya lomba sarungan dan tarik tambang.

"Nanti ada juga lomba sarungan, tarik tambang, dan lomba tradisional lainnya yang menguji kekuatan fisik sekaligus kerja sama tim yang solid," kata Agus. (Hab)

Enam Sekolah Pamerkan Inovasi Daur Ulang

INI INOVASI SISWA DI FESTIVAL ADIWIYATA TANGSEL

TANGERANG SELATAN| TRM
Enam sekolah pamerkan inovasi daur ulang dalam Festival Adiwiyata Tangsel 2026. DLH mendorong pendidikan lingkungan dan aksi nyata peduli lingkungan.



(IST)

Kepala DLH Kota Tangsel Bani Khosyatulloh (dua kanan) meninjau stan Festival Adiwiyata di Mal Teras Kota, Serpong.

Enam sekolah di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memamerkan berbagai inovasi pengolahan barang bekas dalam Festival Adiwiyata 2026 di Mall Teras Kota, BSD. Beragam karya kreatif siswa ditampilkan, mulai dari kerajinan berbahan plastik bekas, pot tanaman, akuarium, hingga busana hasil pemanfaatan material daur ulang.

Tidak hanya memamerkan produk kreatif, salah satu sekolah juga memperkenalkan percobaan sederhana untuk menghasilkan energi listrik. Inovasi yang dikembangkan siswa SMP Amalina tersebut menjadi contoh penerapan pendidikan lingkungan melalui kegiatan praktik.

Festival Adiwiyata Tangsel 2026 tidak sekadar menjadi ajang apresiasi bagi sekolah penerima penghargaan, tetapi juga mendorong penerapan kebiasaan ramah lingkungan dalam aktivitas pendidikan sehari-hari.

Asisten Daerah II Kota Tangerang Selatan, Heru Agus Santoso, mengatakan program Adiwiyata seharusnya tidak berhenti pada pencapaian penghargaan maupun pemasangan predikat di lingkungan sekolah. Lebih dari itu, program tersebut harus mampu membentuk karakter dan kebiasaan generasi muda dalam menjaga kelestarian lingkungan.

"Adiwiyata bukan sekadar program penghargaan dan bukan pula sekadar papan nama di gerbang sekolah. Adiwiyata adalah gerakan untuk membentuk karakter," kata Heru.

Menurutnya, persoalan lingkungan di kawasan perkotaan semakin beragam, mulai dari penumpukan sampah, pencemaran udara, keterbatasan air bersih hingga dampak perubahan iklim. Kondisi tersebut membutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat, termasuk dunia pendidikan.

Sekolah memiliki posisi strategis karena tidak hanya menjadi tempat siswa memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun kebiasaan dan perilaku. Karena itu, pendidikan lingkungan perlu diwujudkan melalui kegiatan nyata, bukan sekadar disampaikan dalam materi pembelajaran.

Heru mencontohkan sejumlah kebiasaan sederhana yang dapat diterapkan di sekolah, seperti memilah sampah berdasarkan jenisnya, membawa botol minum sendiri, menghemat penggunaan air dan listrik, serta menanam dan merawat pohon.

Menurutnya, kebiasaan tersebut harus dilakukan secara konsisten dan menjadi bagian dari aktivitas harian warga sekolah. Penerapan perilaku ramah lingkungan tidak boleh hanya dilakukan ketika sekolah mengikuti penilaian Adiwiyata.

Peran guru dan kepala sekolah juga dinilai penting dalam membangun budaya tersebut. Keteladanan tenaga pendidik diperlukan agar siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga terbiasa menerapkannya.

Heru turut mendorong sekolah yang telah meraih penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi, nasional maupun mandiri untuk berbagi pengalaman dan praktik baik kepada sekolah lainnya.

Melalui pertukaran pengetahuan tersebut, sekolah yang sudah memiliki pengalaman dapat menjadi rujukan bagi satuan pendidikan lain dalam mengembangkan program lingkungan sesuai kondisi masing-masing.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Selatan, Bani Khosyatullah, menjelaskan Festival Adiwiyata 2026 merupakan puncak rangkaian pembinaan dan pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah-sekolah.

Kegiatan ini sekaligus menjadi bentuk apresiasi kepada satuan pendidikan yang telah memperoleh penghargaan Adiwiyata di berbagai tingkatan.

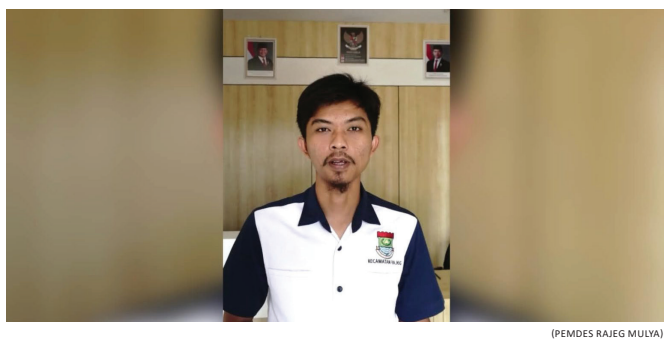
Melalui festival tersebut, sekolah mendapat kesempatan menunjukkan hasil penerapan pendidikan lingkungan kepada masyarakat. Salah satu aspek yang ditonjolkan adalah kreativitas siswa dalam mengolah barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna.

Enam sekolah peserta menghadirkan beragam hasil karya dengan memanfaatkan material yang sebelumnya dianggap tidak terpakai. Di antaranya kerajinan berbahan plastik bekas, pot tanaman, akuarium, kain, hingga busana dari material daur ulang.

Karya-karya tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan sampah dapat diperkenalkan melalui proses pembelajaran yang menggabungkan kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Salah satu inovasi yang menarik perhatian adalah percobaan menghasilkan energi listrik yang dikembangkan siswa SMP Amalina. (Hab)

Pemdes Rajeg Mulya Alokasikan Rp20 Juta untuk Mahasiswi UNIS



(PEMDES RAJEG MULYA)

Pemerintah Desa Rajeg Mulya merealisasikan program Satu Sarjana Satu Desa senilai Rp20 juta dari Banprov Banten tahun 2026 untuk membiayai kuliah warganya di UNIS Tangerang.

TANGERANG | TRM

Pemerintah Desa (Pemdes) Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, merealisasikan program bantuan pendidikan Satu Sarjana Satu Desa pada 2026. Melalui program tersebut, pemerintah desa mengalokasikan anggaran Rp20 juta untuk mendukung pendidikan seorang mahasiswi yang menempuh kuliah di Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang.

Program unggulan tersebut bersumber dari Bantuan Keuangan Provinsi (Banprov) Banten yang dimasukkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

Sekretaris Desa Rajeg Mulya, Rifaldi Fauzi Kurniawan, mengatakan pelaksanaan program tersebut merupakan bentuk komitmen Kepala Desa Rajeg Mulya, Sobri Baihaki, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di wilayahnya.

"Alhamdulillah, Desa Rajeg Mulya telah menjalankan program Satu Sarjana Satu Desa sesuai petunjuk teknis (juknis) Bantuan Provinsi Banten yang masuk dalam APBDesa," ujar pria yang akrab disapa Rifal tersebut, Jumat (13/11/2026).

Rifal menjelaskan, anggaran sebesar Rp20 juta dibagi untuk mendukung dua kebutuhan utama penerima manfaat. Sebanyak Rp8 juta dialokasikan untuk pembayaran biaya kuliah, sedangkan Rp12 juta lainnya digunakan untuk membantu biaya tempat tinggal atau kos mahasiswa.

Pada 2026, Pemdes Rajeg Mulya mengusulkan seorang mahasiswi bernama Azzahida Azzahra sebagai penerima bantuan pendidikan tersebut.

Azzahida tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang.

Rifal berharap bantuan pendidikan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga penerima manfaat mampu menyelesaikan pendidikan tinggi dan kelak berkontribusi bagi masyarakat.

"Harapannya, ia bisa menjalankan amanah program Satu Sarjana Satu Desa ini dengan baik, sehingga ilmunya kelak bermanfaat khususnya bagi kemajuan Desa Rajeg Mulya dan umumnya bagi seluruh masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Azzahida Azzahra mengaku bersyukur mendapat kesempatan menerima bantuan pendidikan dari pemerintah desa. Perempuan yang akrab disapa Zahra tersebut mengatakan informasi mengenai program beasiswa awalnya diperoleh melalui pengurus RT yang menyampaikannya kepada sang ibu.

"Saya disarankan untuk mendaftar dan alhamdulillah terpilih serta direkomendasikan oleh pihak desa. Saya mengambil kesempatan ini karena memang sangat membutuhkan dukungan pendidikan tersebut," ungkap Zahra.

Ia berkomitmen memanfaatkan bantuan tersebut dengan sebaik-baiknya dan menyelesaikan pendidikan tinggi secara maksimal sebagai bentuk tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan pemerintah desa.

"Semoga saya bisa menjalankan amanah beasiswa ini dengan baik dan Pemerintah Desa Rajeg Mulya semakin sukses serta maju ke depannya," pungkasnya.

Melalui program Satu Sarjana Satu Desa, Pemdes Rajeg Mulya berharap semakin banyak generasi muda desa yang memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi. Peningkatan akses pendidikan tersebut diharapkan turut mendorong kualitas SDM dan membuka peluang kontribusi lebih besar bagi pembangunan desa. (Hab)

SMAN 25 Kabupaten Tangerang Jadi Pusat Edukasi Siber



(IST)

SOC Indonesia dan Relawan TIK bekali pelajar SMAN 25 Kabupaten Tangerang edukasi keamanan siber, cegah scam, hoaks dan praktik personal branding.

TANGERANG | TRM

Ancaman kejahatan digital seperti penipuan daring (scam), perundungan siber, penyebaran hoaks, hingga penyalahgunaan data pribadi menjadi tantangan yang dihadapi generasi muda di era teknologi.

Untuk meningkatkan kesadaran pelajar terhadap berbagai ancaman tersebut, Internet Society (ISOC) Indonesia Chapter Jakarta bersama Relawan TIK Indonesia menggelar edukasi literasi digital di SMAN 25 Kabupaten Tangerang, Senin (9/11/2026).

SMAN 25 Kabupaten Tangerang merupakan satu dari 20 komunitas sekolah di Indonesia yang menjadi lokus program kolaboratif tersebut. Kegiatan ini bertujuan membangun budaya Online Trust and Safety atau keamanan dan kepercayaan dalam beraktivitas di ruang digital secara berkelanjutan.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMAN 25 Kabupaten Tangerang, Romli, mengapresiasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Ia berharap materi yang diberikan dapat menambah wawasan dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

"Semoga kegiatan ini menambah pemahaman dan kemampuan peserta didik kami, serta menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat," ungkap Romli.

Apresiasi serupa disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Nila Andika Rini. Ia berpesan agar para siswa mengikuti seluruh rangkaian edukasi dengan serius, aktif bertanya, dan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk meningkatkan kecakapan digital.

Ia juga berharap kegiatan ini menjadi awal terjalinnya kemitraan jangka panjang dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang semakin cakap digital.

Dalam sesi materi keamanan siber, Ketua Relawan TIK Provinsi Banten, Ahmad Taufiq Jamaludin, memaparkan berbagai ancaman digital yang perlu diwaspadai pelajar. Materi yang disampaikan meliputi cara membuat kata sandi yang kuat, penggunaan autentikasi dua faktor (2FA), serta mengenali teknik phishing yang kerap digunakan pelaku kejahatan untuk mencuri informasi pribadi.

Taufiq mengingatkan pentingnya menjaga kerahasiaan kata sandi dan menggunakan kombinasi yang berbeda untuk setiap akun digital. Ia juga mengajak siswa membangun kebiasaan lebih waspada sebelum merespons pesan, tautan, maupun informasi yang diterima melalui internet.

Melalui tagline "Berhenti Sebentar, Waspada Selamanya", Taufiq merangkum tiga pesan penting bagi para pelajar. (Hab)

Wagub Dimyati Tolak Badak Jawa Dipindahkan

SUDAH MENJADI IDENTIUTAS MASYARAKAT BANTEN

BANTEN | TRM
Wagub Banten Achmad Dimyati Natakusumah keberatan dengan wacana pemindahan badak Jawa dari Ujung Kulon ke Alas Purwo dan mendorong penguatan konservasi.



Wakil Gubernur Banten Achmad Dimyati Natakusumah. (PEMPROV BANTEN)

Wakil Gubernur Banten Achmad Dimyati Natakusumah menyatakan keberatan terhadap wacana pemindahan sebagian populasi badak Jawa (Rhinoceros sondaicus) dari Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Kabupaten Pandeglang, ke Taman Nasional Alas Purwo, Jawa Timur.

Menurut Dimyati, badak Jawa merupakan kekayaan alam sekaligus identitas Banten yang keberadaannya harus dijaga. Terlebih, Ujung Kulon merupakan habitat asli satwa langka tersebut yang memiliki nilai historis, ekologis, serta kebanggaan bagi masyarakat Banten.

"Waduh, saya keberatan. Badak itu asetnya Banten. Kalau tidak ada badak, bukan Banten namanya," ujar Dimyati di Kota Serang, Senin (16/11/2026).

Ia meminta pemerintah memberikan penjelasan secara komprehensif sebelum mengambil keputusan terkait rencana pemindahan tersebut. Menurutnya, alasan dan tujuan kebijakan harus disampaikan secara terbuka, terutama apabila pemindahan dilakukan untuk mendukung pengembangbiakan, penelitian, atau meningkatkan reproduksi badak Jawa.

"Nanti kita lihat alasannya apa. Kalau untuk pengembangbiakan, ilmu pengetahuan, atau peningkatan reproduksi, kita perlu tahu kajiannya seperti apa. Kita akan undang pihak terkait untuk menjelaskan," katanya.

Alih-alih memindahkan sebagian populasi, Dimyati mendorong agar kawasan Taman Nasional Ujung Kulon diperkuat dan dikembangkan sebagai pusat konservasi bertaraf internasional. Ia bahkan mengusulkan pengembangan kawasan tersebut menjadi taman margasatwa dunia yang dapat memperkenalkan kekayaan satwa Ujung Kulon kepada masyarakat luas.

Menurutnya, selama ini keberadaan badak Jawa lebih banyak diketahui melalui hasil pemantauan kamera pengintai atau camera trap. Padahal, Ujung Kulon memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pusat edukasi dan konservasi satwa yang dikenal secara internasional.

"Saya ingin Taman Nasional Ujung Kulon menjadi taman margasatwa dunia, sehingga orang bisa melihat. Sekarang ini badaknya saja tidak kelihatan. Jangan hanya menjadi hutan belantara, kemudian kita menghitung badak dari kamera-kamera," ungkapnya.

Dimyati menegaskan, pengembangan kawasan Ujung Kulon harus tetap mengutamakan prinsip konservasi, keselamatan satwa, dan perlindungan habitat alami. Dengan demikian, keberadaan badak Jawa dapat terus terjaga sekaligus menjadi sarana edukasi masyarakat mengenai pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati.

Ia juga mengingatkan bahwa badak Jawa merupakan salah satu warisan kekayaan alam yang keberadaannya harus dilindungi untuk generasi mendatang. Tanggung jawab pelestariannya bukan hanya berada di tangan pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat.

Selain aspek ekologis, Dimyati menyoroti nilai sosial dan budaya masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Ujung Kulon. Ia menilai aspirasi masyarakat setempat, termasuk masyarakat Baduy, perlu menjadi pertimbangan dalam setiap kebijakan terkait kawasan konservasi tersebut.

Menurutnya, kebijakan pemindahan sebagian populasi badak Jawa perlu dikomunikasikan dengan masyarakat agar tidak mengabaikan nilai-nilai dan kepedulian mereka terhadap kelestarian alam.

"Kalau diambil, meskipun hanya sebagian badaknya, nanti bisa hilang kepercayaan masyarakat. Karena itu, aspirasi masyarakat juga harus didengar," jelasnya.

Lebih lanjut, Dimyati mempertanyakan perlunya pemindahan apabila tujuan kebijakan tersebut adalah pengembangbiakan atau peningkatan populasi badak Jawa. Ia berpendapat, pemerintah perlu terlebih dahulu mengkaji kemungkinan pengembangan fasilitas penangkaran atau pusat pengembangbiakan di kawasan Ujung Kulon.

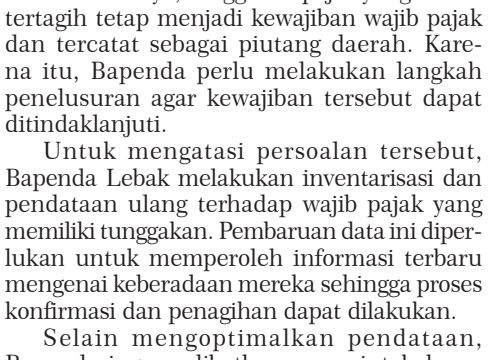
"Kalau hanya untuk penangkaran, kenapa harus dipindahkan? Bisa saja dikembangkan di wilayah Ujung Kulon. Kita perlu mengetahui dulu alasan dan kajiannya," tegasnya.

Dimyati berharap pemerintah pusat membuka ruang dialog dengan Pemerintah Provinsi Banten dan seluruh pemangku kepentingan sebelum menetapkan kebijakan mengenai masa depan badak Jawa.

Ia menilai penguatan konservasi di habitat asli perlu menjadi perhatian utama dalam upaya menyelamatkan satwa langka tersebut. Bagi Banten, keberadaan badak Jawa bukan hanya kekayaan keanekaragaman hayati, tetapi juga warisan alam yang memiliki nilai penting bagi daerah dan Indonesia. (Adit)

PEMERINTAHAN

Bapenda Lebak Kesulitan Tagih Tunggakan Pajak



Kantor Bapenda Lebak. (IST)

LEBAK | TRM
Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Lebak menghadapi kendala dalam menagih tunggakan pajak daerah. Salah satu persoalan yang dihadapi adalah banyaknya wajib pajak yang berpindah tempat tinggal tanpa memberikan informasi mengenai alamat baru.

Akibatnya, petugas kesulitan melacak keberadaan wajib pajak, terutama mereka yang memiliki tunggakan dalam jangka waktu cukup lama.

Kepala Bidang Pengembangan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) Bapenda Lebak, Usep Suparno, mengatakan perubahan alamat tanpa pembaruan data menjadi salah satu faktor penghambat proses penagihan piutang pajak daerah.

"Tunggakan wajib pajak ini salah satunya dikarenakan mereka pindah tempat tinggal dan tidak diketahui alamat terbarunya, sehingga kami kesulitan untuk melakukan penagihan," ujar Usep, Senin (16/11/2026).

Menurutnya, tunggakan pajak yang belum tertagih tetap menjadi kewajiban wajib pajak dan tercatat sebagai piutang daerah. Karena itu, Bapenda perlu melakukan langkah penelusuran agar kewajiban tersebut dapat ditindaklanjuti.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Bapenda Lebak melakukan inventarisasi dan pendataan ulang terhadap wajib pajak yang memiliki tunggakan. Pembaruan data ini diperlukan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai keberadaan mereka sehingga proses konfirmasi dan penagihan dapat dilakukan.

Selain mengoptimalkan pendataan, Bapenda juga melibatkan pemerintah kecamatan dan desa untuk membantu menelusuri alamat wajib pajak yang belum diketahui keberadaannya.

Usep menilai, aparatur kecamatan dan desa memiliki peran strategis karena berhubungan langsung dengan masyarakat dan lebih memahami kondisi wilayah masing-masing. (Eem)

PEMERINTAH KABUPATEN PANDEGLANG
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
#bangga melayani bangsa



Pesan Bupati Dewi untuk Atlet Pandeglang: Jaga Sportivitas, Jaga Kesehatan dan Tetap Semangat









Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani, berpesan kepada seluruh atlet Kabupaten Pandeglang agar senantiasa menjaga sportivitas, kesehatan, serta semangat juang dalam mengikuti setiap pertandingan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten 2026.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani saat menemui para kontingen dan atlit usai hadir pada pembukaan Porprov VII Banten 2026 di Lapangan Sunburst BSD, Kota Tangerang Selatan,

Menurut Bupati Dewi, keberhasilan seorang atlet tidak hanya diukur dari medali atau prestasi yang diraih, tetapi juga dari sikap, kedisiplinan, kerja keras, dan kemampuan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas selama bertanding.

Ia meminta para atlet untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dengan tetap menghormati lawan, mematuhi aturan pertandingan, serta menjaga nama baik Kabupaten Pandeglang.

"Jaga sportivitas, jaga kesehatan, dan tetap semangat. Tunjukkan kemampuan terbaik kalian. Bertandinglah dengan penuh percaya diri, junjung tinggi kejujuran, dan hormati setiap lawan," pesannya.

Bupati Dewi juga mengingatkan bahwa kondisi kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang performa atlet. Oleh karena itu, para atlet diminta menjaga pola makan, istirahat yang cukup, serta mengikuti arahan pelatih dan tim kesehatan.

Menurutnya, perjuangan para atlet dalam membawa nama Kabupaten Pandeglang merupakan kebanggaan bagi seluruh masyarakat. Untuk itu, ia berharap seluruh kontingen dapat menjaga kekompakan, saling memberikan dukungan, dan membangun kepercayaan diri.

"Apapun hasil yang diperoleh nanti, tetaplah bangga dengan perjuangan yang sudah dilakukan. Jadikan setiap pertandingan sebagai pengalaman dan motivasi untuk terus berkembang serta meraih prestasi yang lebih baik," tambahnya.

Bupati Dewi berharap para atlet Pandeglang mampu menunjukkan kemampuan terbaik dan membawa pulang prestasi yang membanggakan.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada para pelatih, official, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan pembinaan kepada atlet.

"Semoga seluruh atlet diberikan kesehatan, kelancaran, dan hasil terbaik. Tetap semangat, berjuang dengan maksimal, dan harumkan nama Kabupaten Pandeglang," pungkasnya.

Acara Porprov VII Banten 2026, secara resmi dibuka oleh Gubernur Banten Andra Soni. Dalam sambutannya ia berharap Porprov VII Banten 2026 menjadi momentum lahirnya atlet-atlet berprestasi yang mampu bersaing di tingkat nasional hingga internasional. Ajang olahraga terbesar di tingkat provinsi tersebut juga menjadi bagian dari persiapan Banten menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) 2032.

"Porprov ke-VII ini merupakan event olahraga tertinggi yang dilaksanakan di Provinsi Banten. Semoga melahirkan atlet-atlet yang kemudian pada tahun 2027 berhasil melampaui pra-PON, sehingga kami punya atlet-atlet yang siap menyukseskan pelaksanaan PON 2028 dan juga bersiap menghadapi PON 2032 di Banten dan Lampung," ujar Andra.

Menurut Andra, Porprov merupakan ajang strategis untuk menjaring sekaligus mempersiapkan atlet potensial yang nantinya dapat memperkuat kontingen Banten dalam berbagai kompetisi olahraga nasional.

Andra juga menekankan pentingnya menjaga keselamatan atlet selama pertandingan. Menurutnya, atlet merupakan aset daerah yang harus mendapatkan perhatian dan perlindungan dari seluruh pihak penyelenggara.

"Saya meminta kepada panitia untuk mengutamakan keselamatan atlet. Atlet adalah aset yang harus kita jaga, sehingga keselamatan atlet harus diutamakan," tegasnya.(adv)

KRIMINALITAS

Maling Toko Grosir di Kelapa Dua Ditangkap Warga



Terduga maling saat ditangkap warga. (IST)

TANGERANG | TRM

Aksi pencurian di toko grosir Kwancin 2, Jalan Tembaga Raya, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, berakhir dengan penangkapan seorang pria berinisial KD (30). Terpergok saat beraksi, terduga pelaku melarikan diri dengan memanjat atap rumah warga hingga akhirnya tertangkap setelah dikepung selama sekitar dua jam.

Peristiwa tersebut terjadi pada Sabtu (14/11/2026) sekitar pukul 03.00 WIB. Aksi pencurian itu diketahui warga RT 003/RW 09. Panik karena aksinya terbongkar, KD yang disebut beralamat di Jalan Sultan Agung, Cibodas Baru, langsung melarikan diri melalui atap rumah penduduk. Warga yang mengetahui kejadian tersebut kemudian melakukan pengepungan di kawasan permukiman untuk menutup jalur pelarian. Pengejaran berlangsung hingga sekitar pukul 05.00 WIB.

Selama bersembunyi, KD diduga berpindah dari satu atap rumah ke atap lainnya. Aksi tersebut menyebabkan sejumlah atap rumah warga mengalami kerusakan, bahkan beberapa di antaranya dilaporkan jebol.

Warga setempat, Fauzi, mengatakan terduga pelaku akhirnya ditemukan setelah warga menyisir sejumlah rumah yang diduga menjadi lokasi persembunyiannya.

"Pelaku dikepung warga sekitar dua jam, dari pukul 03.00 WIB sampai 05.00 WIB. Dia bersembunyi di salah satu atap rumah warga. Beberapa atap rumah bahkan sampai jebol karena pelaku berusaha melarikan diri," kata Fauzi, Sabtu (14/11/2026).

Menurut Fauzi, warga sempat menghubungi Polsek Kelapa Dua ketika pengepungan berlangsung. Namun, hingga KD berhasil diamankan warga, petugas kepolisian belum tiba di lokasi.

"Kami sudah menghubungi polisi saat pelaku dikepung. Tetapi sampai warga berhasil menangkap pelaku, belum ada petugas yang datang," ujarnya. Setelah berhasil ditangkap, KD sempat menjadi sasaran amukan massa hingga mengalami luka-luka. Warga kemudian mengamankannya sebelum menyerahkan yang bersangkutan ke Polsek Kelapa Dua untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut.

Dari tangan terduga pelaku, warga mengamankan empat kardus berisi berbagai bungkus rokok. Selain itu, sebuah tas milik KD yang berisi gunting dan obeng juga turut diamankan. Fauzi menambahkan, berdasarkan pengakuan KD kepada warga, pria tersebut mengaku telah dua kali membobol toko grosir sembako di kawasan tersebut.

"Pengakuannya kepada warga, dia sudah dua kali membobol toko grosir sembako," tandasnya. Kasus tersebut selanjutnya diserahkan kepada pihak kepolisian untuk penanganan dan pemeriksaan lebih lanjut. (Hab)

Pengasuh Anjing di Tangerang Bobol Brankas Majikan

MODUS PUTUS SAMBUNGAN LISTRIK, DITANGKAP DI LAMPUNG

KABUPATEN TANGERANG | TRM

Pengasuh anjing di rumah mewah Tangerang ditangkap di Lampung Utara karena diduga membobol brankas majikan. Polisi menyita uang Rp163 juta dan emas 25 gram.



Kapolresta Tangerang Kombespol Andi Muhammad Indra Waspada. (IST)

Seorang pria berinisial IS (30), yang bekerja sebagai pengasuh anjing di sebuah rumah mewah di Kabupaten Tangerang, ditangkap Satreskrim Polresta Tangerang. Ia diduga terlibat dalam pencurian dengan pemberatan setelah brankas milik majikannya dibobol dan sejumlah barang berharga dilaporkan hilang.

Tersangka ditangkap di Dusun 6, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara, Jumat (13/11/2026).

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah mengatakan, kasus tersebut terjadi di kawasan Suvarna Sutra, Cluster Helios Prime, Desa Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.

Pengungkapan perkara bermula dari laporan korban yang mendapati brankas di dalam kamar rumahnya telah dibobol pada Minggu (8/11/2026) sekitar pukul 02.30 WIB. Sejumlah barang berharga yang tersimpan di dalamnya dilaporkan hilang.

"Pengungkapan tersebut berawal dari laporan korban yang menyadari brankas miliknya terbobol pada Minggu (8/11/2026) sekitar pukul 02.30 WIB. Korban melaporkan bahwa brankas di dalam kamar rumahnya telah dibobol dan isinya hilang," kata Indra, Senin (16/11/2026).

Menindaklanjuti laporan tersebut, polisi melakukan penyelidikan dengan memeriksa sejumlah bukti, termasuk rekaman kamera pengawas atau CCTV di rumah korban.

Dari hasil pemeriksaan, polisi menemukan sejumlah kejanggalan pada rekaman CCTV yang mengarah kepada IS, yang diketahui bekerja sebagai asisten rumah tangga dengan tugas menjaga anjing milik korban.

Menurut Indra, tersangka diduga memutus sambungan listrik sehingga rekaman CCTV terhenti pada waktu tertentu. Setelah sistem kembali aktif, petugas menemukan perubahan tata letak sejumlah benda yang tertangkap kamera pengawas.

Kecurigaan semakin menguat ketika IS meminta izin tidak masuk kerja dengan alasan orang tuanya meninggal dunia. Setelah itu, tersangka tidak dapat lagi dihubungi.

"Pada waktu yang bersamaan, tersangka izin tidak masuk kerja dengan alasan orang tuanya meninggal, namun setelah itu tidak dapat lagi dihubungi," ujarnya.

Berbekal hasil penyelidikan tersebut, Tim Opsnal Satreskrim Polresta Tangerang melakukan pengejaran hingga berhasil mengamankan IS di wilayah Lampung Utara.

Dalam penangkapan dan penggeledahan, polisi turut menyita sejumlah barang yang diduga berkaitan dengan tindak pidana tersebut.

Barang bukti yang diamankan meliputi uang tunai sebesar Rp163.162.000, uang Dolar Singapura sebanyak 4.518 SGD, serta lima keping logam mulia dengan berat masing-masing 5 gram atau total 25 gram.

Selain itu, polisi juga menyita satu tas hitam merek Prada, dua unit telepon seluler, dan satu jam tangan.

Indra mengatakan, tersangka telah ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Polresta Tangerang untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut.

Atas dugaan perbuatannya, IS dijerat Pasal 477 atau Pasal 476 KUHP tentang pencurian. Polisi menyebut ancaman pidana dalam perkara tersebut paling lama tujuh tahun penjara. (Hab)

Terekam CCTV, Pencurian Kabel Lampu Stadion Benteng Reborn Tangerang Rugikan Rp15 Juta

TANGERANG \ TRM

Kasus pencurian kabel listrik lampu penerangan di Stadion Benteng Reborn, Kota Tangerang, mulai ditangani kepolisian. Aksi pencurian fasilitas olahraga milik Pemerintah Kota Tangerang tersebut terekam kamera pengawas atau CCTV dan menyebabkan kerugian yang ditaksir mencapai Rp15 juta.

Kapolsek Tangerang, Kompol Suyatno, membenarkan pihaknya telah menerima laporan terkait dugaan tindak pidana pencurian tersebut. Saat ini, polisi masih melakukan penyelidikan untuk mengungkap identitas pelaku.

"Ada laporan masuk, sedang kami tangani," kata Suyatno saat dikonfirmasi, Senin (16/11/2026). Ia menambahkan, penyidik masih mengumpulkan bukti-bukti untuk mendalami kasus tersebut.

"Sekarang masih proses penyelidikan," tambahnya.

Sebelumnya, rekaman CCTV yang memperlihatkan aksi pencurian kabel lampu stadion kebanggaan warga Kota Tangerang itu beredar di media sosial. Dalam rekaman tersebut, seseorang terlihat memanjat tiang lampu penerangan dan mengambil kabel listrik. Setelah berhasil menguasai kabel, pelaku kemudian meninggalkan lokasi dengan membawa gulungan kabel.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang, Kaonang, mengungkapkan pencurian tersebut terjadi pada Kamis (29/10/2026) sekitar waktu subuh, saat hujan mengguyur kawasan stadion.

Mengetahui fasilitas publik tersebut menjadi sasaran pencurian, Dispora Kota Tangerang berupaya menindaklanjuti kejadian dengan melaporkannya kepada kepolisian. Rekaman CCTV juga telah dikantongi untuk membantu proses pengungkapan kasus.

"Kami tidak akan tinggal diam agar pelaku bisa segera tertangkap dan tidak mengulang lagi kegiatan pencurian fasilitas olahraga di Kota Tangerang," tegas Kaonang, Jumat (13/11/2026).

Menurutnya, kabel listrik yang dicuri merupakan bagian penting dari sistem penerangan stadion. Kehilangan fasilitas tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian materiil, tetapi juga berpotensi mengganggu pemanfaatan stadion untuk kegiatan olahraga masyarakat. Pencurian itu juga menjadi perhatian karena terjadi menjelang pertandingan pembuka Liga 3 Indonesia yang mempertemukan tuan rumah Persikota Tangerang melawan Pesik Kuningan di Stadion Benteng Reborn pada Jumat (13/11/2026) sore.

Stadion Benteng Reborn merupakan salah satu fasilitas olahraga yang digunakan untuk mendukung aktivitas olahraga masyarakat dan penyelenggaraan pertandingan sepak bola. (Hab)









MASYARAKAT

Sambungan Hal. 1

usul filosofi," ungkap Jaro Oom, Senin (16/11/2026).

Ia menjelaskan, dalam pandangan dan keyakinan masyarakat adat Baduy, Badak Jawa merupakan amanat sekaligus titipan dari Sanghyang Tunggal yang harus dijaga keberadaannya di alam Ujung Kulon.

"Badak bercula satu itu sudah menjadi amanat dan titipan dari Sanghyang Tunggal untuk hidup dan berakhir di Ujung Kulon, bukan di tempat lain. Karena itu, kami berharap rencana pemindahan tersebut dibatalkan," tegasnya.

Selain aspek sejarah dan filosofi adat, Jaro Oom turut menanggapi kekhawatiran mengenai potensi bencana alam, khususnya aktivitas vulkanik Gunung Anak Krakatau di Selat Sunda, yang menjadi salah satu perhatian dalam pembahasan pengembangan habitat kedua Badak Jawa.

Menurutnya, potensi ancaman bencana perlu menjadi bahan kajian bersama. Namun, kekhawatiran tersebut tidak seharusnya menjadi satu-satunya pertimbangan dalam menentukan kebijakan pemindahan satwa langka dari habitat aslinya.

"Kami tidak sependapat apabila kekhawatiran terhadap letusan Gunung Krakatau dijadikan alasan untuk memindahkan badak dari Ujung Kulon. Kami percaya, badak bercula satu itu merupakan titipan Sanghyang Tunggal dan sudah menjadi bagian dari alam Ujung Kulon, khususnya Sanghyang Sirah," ujarnya.

Jaro Oom menilai, perlindungan Badak Jawa dapat dilakukan dengan memperkuat pengawasan kawasan konservasi, menjaga kelestarian hutan, melindungi habitat asli, serta mencegah aktivitas yang berpotensi mengganggu kehidupan satwa tersebut.

Ia juga berharap pemerintah daerah maupun pemerintah pusat membuka ruang dialog dengan masyarakat adat, tokoh masyarakat, pemerhati lingkungan, dan kalangan konservasi sebelum mengambil keputusan mengenai masa depan Badak Jawa.

Ia menegaskan, penolakan masyarakat adat Baduy terhadap rencana relokasi bukan berarti tidak mendukung upaya penyelamatan satwa langka dari ancaman kepunahan. Sebaliknya, masyarakat adat menginginkan upaya konservasi tetap dilakukan dengan mempertahankan kelestarian habitat asli Badak Jawa di Taman Nasional Ujung Kulon.

"Kami berharap pemerintah mendengarkan suara masyarakat adat. Jangan sampai kebijakan yang diambil justru mengabaikan sejarah, filosofi, dan keberadaan alam yang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Banten. Badak bercula satu harus tetap dijaga di Ujung Kulon," tegasnya.

Jaro Oom juga mengajak seluruh elemen masyarakat, khususnya di Provinsi Banten, untuk bersama-sama menjaga kelestarian Taman Nasional Ujung Kulon agar tetap menjadi habitat yang aman bagi Badak Jawa.

Bagi masyarakat adat Baduy, mempertahankan keberadaan Badak Jawa di Ujung Kulon bukan sekadar menjaga satwa dari ancaman kepunahan, melainkan juga merawat warisan alam, nilai-nilai leluhur, serta keseimbangan hubungan antara manusia dan lingkungan.

Karena itu, ia berharap setiap kebijakan terkait konservasi Badak Jawa turut mempertimbangkan aspek ekologis, sejarah, dan aspirasi masyarakat adat yang memiliki keterikatan dengan kawasan tersebut. (jat/dam)

WAGUB DUKUNG

Sambungan Hal. 1

butuhkan sertifikasi sebagai bukti kompetensi.

Karena itu, ia berharap pelatihan Poliran tidak hanya berhenti pada pemberian keterampilan dasar, tetapi juga diarahkan hingga peserta memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri.

Ia juga mengingatkan bahwa pengangguran bukan sekadar persoalan individu, melainkan dapat berdampak terhadap ketahanan keluarga, lingkungan masyarakat, hingga negara.

Untuk memaksimalkan manfaat program tersebut, Dimyati mendorong penguatan kolaborasi lintas sektor antara Polda Banten, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten, Dinas Tenaga Kerja, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

Menurutnya, dukungan pemerintah daerah diperlukan agar program serupa dapat berjalan berkelanjutan, termasuk melalui perencanaan dukungan anggaran pada 2027.

“Kalau mereka bekerja, apalagi bisa mandiri dan membuka usaha sendiri, mereka bahkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru. Itu yang menjadi salah satu esensi dari keberhasilan program Poliran ini,” katanya.

Sementara itu, Kapolda Banten Irjen Pol. Hendra Kurniawan mengatakan, Poliran dirancang untuk dikembangkan menjadi program percontohan berskala nasional.

Menurutnya, program tersebut berangkat dari kepedulian terhadap persoalan pengangguran yang dinilai memiliki keterkaitan dengan potensi kriminalitas serta gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

Hendra menegaskan, Poliran tidak dimaksudkan untuk mengambil alih tugas instansi ketenagakerjaan daerah, melainkan menjadi bagian dari kolaborasi dalam memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

Ke depan, program ini akan dikembangkan hingga tingkat kepolisian sektor (polsek) dan desa dengan melibatkan personel Bhabinkamtibmas. Mereka akan membantu mendata potensi, minat, serta kebutuhan keterampilan masyarakat di wilayah masing-masing.

Melalui pemetaan tersebut, jenis pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi setiap wilayah. Misalnya, masyarakat yang berminat di bidang tata rambut akan diarahkan menjadi pemangkas rambut profesional atau barber. Sementara warga yang tertarik pada bidang pengelasan maupun pertanian hidroponik akan mendapatkan pelatihan sesuai bidang tersebut.

“Program ini akan kami kembangkan sampai ke desa-desa. Kebutuhan dan potensi masyarakat akan didata dengan baik sehingga pelatihannya tepat sasaran dan berdaya guna,” pungkas Hendra. (hed/dam)

SEKDA

Sambungan Hal. 1

kita, tetapi tentang masyarakat dan rakyat kita. Prioritas kita hadir di sini adalah untuk melayani dan menyelesaikan masalah yang ada di depan mata," tegasnya.

Ia memaparkan sejumlah persoalan sosial yang membutuhkan perhatian dan intervensi nyata pemerintah daerah. Di antaranya, warga yang masih tinggal di rumah tidak layak huni, keluarga dalam kategori kemiskinan ekstrem, anak-anak yang mengalami stunting akibat keterbatasan pemenuhan gizi, hingga anak-anak yang terancam putus sekolah karena kendala ekonomi.

Selain itu, Soma menyoroti kerentanan masyarakat marginal dalam mengakses permodalan formal. Kondisi tersebut kerap membuat sebagian masyarakat terjebak dalam praktik pinjaman ilegal maupun rentenir atau yang dikenal dengan istilah bank emok.

Menurutnya, berbagai program pemerintah daerah, seperti bedah rumah, intervensi pendidikan dan kesehatan, hingga program inklusi keuangan dan dana bergulir, harus terus dikawal agar pelaksanaannya tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Musuh bersama kita masih sama, yaitu kebodohan, kemiskinan, dan ketertinggalan. Itulah yang harus kita perangi bersama setiap hari melalui kerja nyata di masing-masing perangkat daerah," ujarnya.

Menjelang akhir tahun anggaran 2026, Soma juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh jajaran ASN serta para senior atas dedikasi dan kerja keras dalam menjaga keberlangsungan pelayanan publik serta pelaksanaan pembangunan daerah.

Untuk menghadapi tantangan pembangunan ke depan, ia menginstruksikan seluruh ASN agar terus meningkatkan tiga kompetensi utama aparatur.

Pertama, kompetensi teknis, untuk memastikan setiap program dan pekerjaan dilaksanakan secara profesional, terukur, dan tepat guna.

Kedua, kompetensi manajerial, khususnya bagi pejabat struktural dan pimpinan unit kerja dalam mengelola sumber daya serta menggerakkan tim secara efektif.

Ketiga, kompetensi sosial kultural, agar setiap ASN memiliki kepekaan, empati, dan kemampuan beradaptasi dalam memahami kondisi sosial masyarakat yang dilayani.

"Mari kita bersama-sama meningkatkan kompetensi kita masing-masing, terutama kepekaan sosial dan kultural. Ingat, kita tidak lagi bicara tentang diri kita sendiri, melainkan tentang masyarakat yang membutuhkan kehadiran kita," pungkasnya. (dam)

KAPOLSEK

Sambungan Hal. 8

diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan Secara Elektronik, sebagaimana telah diubah dengan PERMA Nomor 8 Tahun 2022.

Dalam ketentuan tersebut, pemeriksaan saksi atau ahli yang berada di luar negeri dapat dilaksanakan melalui fasilitas telekonferensi dari Kedutaan Besar atau Konsulat Jenderal Republik Indonesia, dengan memperhatikan persetujuan atau rekomendasi Menteri Luar Negeri serta ketentuan yang ditetapkan majelis hakim.

Oleh karena itu, Polsek Labuan memandang perlu adanya koordinasi dengan pihak terkait, termasuk Kejaksaan dan Pengadilan Negeri sesuai kewenangannya, agar mekanisme pemeriksaan elektronik dapat dipertimbangkan sebagai solusi atas kendala jarak maupun keberadaan korban di luar negeri.

Saat ini, kepolisian masih menunggu koordinasi dan kesiapan dari pihak korban atau pelapor maupun kuasa hukumnya terkait langkah yang akan ditempuh selanjutnya. Pihak korban atau pelapor diharapkan segera memberikan informasi dan melengkapi kebutuhan administrasi yang diperlukan agar penanganan perkara dapat ditindaklanjuti.

“Kami tidak menginginkan adanya perkara yang berlarut-larut tanpa kejelasan. Prinsipnya, Polsek Labuan terbuka terhadap komunikasi dan koordinasi dengan korban, keluarga korban, maupun kuasa hukumnya. Kami berharap seluruh pihak dapat bersama-sama mendukung proses hukum ini agar berjalan dengan baik, objektif, dan sesuai ketentuan perundang-undangan,” tandas Kapolsek.

Badri juga menegaskan bahwa Polri senantiasa menjunjung tinggi prinsip profesionalitas, proporsionalitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap penanganan perkara. Menurutnya, setiap laporan masyarakat merupakan bentuk kepercayaan yang harus ditindaklanjuti secara bertanggung jawab.

Ia berharap masyarakat dapat memahami bahwa penanganan perkara pidana membutuhkan tahapan dan pemenuhan persyaratan hukum. Dengan demikian, keberhasilan penanganan perkara tidak semata-mata diukur dari cepat atau lambatnya proses, tetapi juga dari ketepatan prosedur dan kekuatan pembuktian.

Polsek Labuan Polres Pandeglang memastikan akan terus mengawal dan menindaklanjuti perkara tersebut sesuai kewenangan dan ketentuan hukum yang berlaku demi mewujudkan kepastian hukum, keadilan, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi Polri. (ian/dam)

KETUA

Sambungan Hal. 8

Lebak, M Agil Zulfikar, serta Anggota DPRD Kabupaten Lebak dari Fraksi Gerindra, Samboja Uton Witono.

M Agil Zulfikar menilai Sufmi Dasco Ahmad memiliki kapasitas kepemimpinan, pengalaman politik, serta rekam jejak kelembagaan yang dinilai memenuhi kriteria untuk menduduki posisi Wakil Presiden.

“Pak Sufmi Dasco merupakan sosok yang sangat layak. Posisinya di partai maupun lembaga legislatif adalah modal politik yang sangat penting,” kata Agil kepada awak media, Minggu (15/11/2026).

Menurutnya, jabatan Wakil Presiden tidak hanya membutuhkan figur pendamping kepala negara, tetapi juga sosok yang mampu menjalankan peran strategis dalam menjaga stabilitas politik dan efektivitas pemerintahan.

Senada dengan Agil, Samboja Uton Witono juga menyatakan dukungannya terhadap Sufmi Dasco Ahmad. Dukungan tersebut disampaikan menyusul informasi mengenai pengunduran diri Gibran Rakabuming Raka pada Kamis (12/11/2026).

Samboja yang juga menjabat Ketua Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kabupaten Lebak mengatakan, sikap tersebut merupakan bentuk kepatuhan terhadap garis komando dan arahan organisasi Partai Gerindra.

"Dukungan ini merupakan bentuk satu komando dan mengikuti arahan Ketua DPD Partai Gerindra Provinsi Banten, Andra Soni," ujar Samboja melalui sambungan telepon, Senin (16/11/2026).

Ia menjelaskan, arahan organisasi menjadi salah satu pedoman bagi setiap kader dalam menentukan sikap dan langkah politik partai.

Samboja menilai Sufmi Dasco Ahmad memiliki rekam jejak pengabdian, loyalitas terhadap Presiden Prabowo Subianto dan partai, serta kemampuan membangun komunikasi politik untuk menjaga stabilitas pemerintahan.

Selain itu, Dasco juga dinilai mempunyai integritas dan kematangan kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas kenegaraan.

Ia berharap, apabila wacana tersebut terwujud melalui mekanisme konstitusional, duet Prabowo Subianto dan Sufmi Dasco Ahmad dapat memperkuat soliditas pemerintahan serta mendorong terwujudnya Indonesia yang maju dan sejahtera. (eem/dam)

BAPENDA

Sambungan Hal. 1

gakan yang belum tertagih tetap menjadi kewajiban wajib pajak dan tercatat sebagai piutang daerah. Karena itu, diperlukan langkah lanjutan untuk memastikan kewajiban tersebut dapat ditindaklanjuti.

Sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut, Bapenda Lebak melakukan inventarisasi dan pendataan ulang alamat wajib pajak yang memiliki tunggakan. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai keberadaan mereka sehingga proses konfirmasi dan penagihan dapat berjalan.

Selain memperbarui data, Bapenda juga mengoptimalkan koordinasi dengan pemerintah kecamatan dan desa guna membantu menelusuri keberadaan wajib pajak.

Usep menilai, aparatur kecamatan dan desa memiliki peran strategis karena berinteraksi langsung dengan masyarakat. Dukungan pemerintah wilayah juga dinilai membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak daerah.

Bahkan, kontribusi pemerintah kecamatan dan desa dinilai cukup besar dalam mendukung penghimpunan penerimaan pajak melalui pendekatan langsung kepada masyarakat.

Bapenda Lebak berharap sinergi dengan pemerintah kecamatan dan desa terus diperkuat, terutama dalam memperbarui data wajib pajak serta menindaklanjuti tunggakan yang belum terselesaikan.

Melalui inventarisasi, konfirmasi, dan penguatan koordinasi lintas wilayah, Bapenda optimistis penagihan piutang pajak dapat dilakukan secara bertahap. (eem/dam)

PRABOWO

Sambungan Hal. 1

kemajuan perundingan membutuhkan kehendak politik dari negara-negara ASEAN dan China, serta komitmen untuk menjadikan Sentralitas ASEAN sebagai landasan kerja sama.

Sementara itu, Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr. selaku tuan rumah juga menyoroti pentingnya penyelesaian perundingan CoC Laut China Selatan dalam pidato pembukaannya. Marcos Jr. bersama Perdana Menteri Li Qiang memimpin KTT ke-29 ASEAN-China di Manila.

Dalam pidatonya, Marcos Jr. menekankan pentingnya menahan diri, saling menghormati, dan memperkuat kerja sama konkret untuk menjaga perdamaian serta stabilitas kawasan, termasuk di Laut China Selatan.

"Dengan berlandaskan pada pedoman yang diadopsi pada tahun 2023, kita telah melangkah maju menuju penyusunan code of conduct yang substantif dan efektif, serta selaras dengan hukum internasional termasuk Konvensi PBB tentang Hukum Laut (UNCLOS) tahun 1982. Bahkan, di tengah ketidakpastian di kawasan maupun dunia, ASEAN dan China terus menemukan titik temunya dan menjalin kerja sama yang nyata," ujar Marcos Jr.

Setelah menghadiri KTT ke-29 ASEAN-China pada Senin pagi, Prabowo juga dijadwalkan melanjutkan agenda dengan menghadiri jamuan makan malam KTT ke-49 ASEAN di Kota Pasay, Metro Manila, pada malam hari. (wil/Ant/dam)

AKHIRI

Sambungan Hal. 1

percobaan sebelumnya.

Pada pertemuan terakhir kontra tim ranking 1 FIFA di luar rumah, Inggris kalah dari Argentina di semifinal Piala Dunia 2026.

"Ini luar biasa sekali. Kami tampil apik dari awal hingga akhir. Mungkin kami harusnya bisa menang dengan skor lebih besar, tapi jujur saja kami tampil luar biasa," ujar White di Tribuna.

Memang selalu ada yang pertama untuk segalanya. (dts/dam)

BUPATI

Sambungan Hal. 8

bangunan berjalan lebih optimal.

"Melalui penguatan komitmen seluruh perangkat daerah, Pemerintah Kabupaten Pandeglang diharapkan mampu mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang semakin berkualitas, responsif, serta berorientasi pada pelayanan dan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Inspektorat Kabupaten Pandeglang, Ade Juliansyah, menyampaikan bahwa Rakor Penyusunan PKPT Berbasis Risiko Tahun 2027 mengusung tema "Penguatan Peran APIP yang Efektif melalui Pengawasan Berbasis Risiko".

"Tujuan dari kegiatan ini adalah terwujudnya perencanaan pengawasan yang efektif, efisien dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di Kabupaten Pandeglang," pungkasnya. (ian/dam)

WAGUB

Sambungan Hal. 8

banyak diketahui melalui hasil pemantauan kamera pengintai (camera trap). Padahal, Ujung Kulon memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pusat edukasi dan konservasi satwa yang dikenal secara internasional.

“Saya ingin Taman Nasional Ujung Kulon menjadi taman margasatwa dunia, sehingga orang bisa melihat. Sekarang ini badaknya saja tidak kelihatan. Jangan hanya menjadi hutan belantara, kemudian kita menghitung badak dari kamera-kamera,” ungkapnya.

Meski demikian, ia menegaskan bahwa pengembangan kawasan tersebut harus tetap mengedepankan prinsip konservasi, keselamatan satwa, dan perlindungan habitat alami. Dengan begitu, keberadaan badak Jawa dapat terus terjaga sekaligus menjadi sarana edukasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati.

Dimyati juga mengingatkan bahwa badak Jawa merupakan warisan alam yang telah bertahan sejak masa purbakala. Karena itu, keberadaannya menjadi tanggung jawab bersama untuk dijaga dan dilestarikan bagi generasi mendatang.

Selain aspek ekologis, ia turut menyoroti nilai sosial dan budaya masyarakat di sekitar kawasan Ujung Kulon. Menurutnya, masyarakat adat, termasuk masyarakat Baduy, memiliki kepedulian terhadap kelestarian alam dan lingkungan yang telah menjadi bagian dari kehidupan mereka.

Karena itu, setiap kebijakan terkait keberadaan badak Jawa perlu mempertimbangkan aspirasi masyarakat setempat agar tidak mengabaikan nilai-nilai yang selama ini mereka pegang.

“Kalau diambil, meskipun hanya sebagian badaknya, nanti bisa hilang kepercayaan masyarakat. Karena itu, aspirasi masyarakat juga harus didengar,” jelasnya.

Lebih lanjut, Dimyati mempertanyakan alasan pemindahan apabila tujuannya hanya untuk penangkaran atau pengembangbiakan. Menurutnya, fasilitas serupa dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan di kawasan Ujung Kulon.

“Kalau hanya untuk penangkaran, kenapa harus dipindahkan? Bisa saja dikembangkan di wilayah Ujung Kulon. Kita perlu mengetahui dulu alasan dan kajiannya,” tegasnya.

Dimyati berharap pemerintah pusat membuka ruang dialog bersama Pemerintah Provinsi Banten dan seluruh pemangku kepentingan sebelum menetapkan kebijakan terkait masa depan badak Jawa.

Ia menilai, upaya penyelamatan satwa langka tersebut perlu dilakukan dengan memperkuat konservasi habitat aslinya di Ujung Kulon. Banten, kata dia, memiliki tanggung jawab besar menjaga warisan alam tersebut agar tetap lestari dan menjadi kebanggaan Indonesia di mata dunia. (dit/dam)

SELASA, 17 November 2026
Edisi 3340
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Bupati Dewi Minta OPD Bekerja Profesional

PANDEGLANG | TRM

HOT NEWS

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani menegaskan pentingnya komitmen seluruh perangkat daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



Komitmen tersebut diperlukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan sekaligus memastikan setiap program pembangunan berjalan sesuai target dan kebutuhan masyarakat.

Hal itu disampaikan Bupati Dewi Setiani saat membuka Rapat Koordinasi (Rakor) Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Berbasis Risiko Tahun 2027 di Horizon Altama.

Menurut Dewi, setiap perangkat daerah harus memiliki tanggung jawab dan komitmen kuat dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan harus berorientasi pada pencapaian kinerja serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Ia menegaskan, tata kelola pemerintahan yang baik tidak hanya diukur dari terlaksananya program dan terserapnya anggaran, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Seluruh perangkat daerah harus bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil. Setiap program yang direncanakan harus dilaksanakan secara efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tegasnya.

Dewi juga meminta seluruh kepala perangkat daerah memperkuat koordinasi dan sinergi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasi program dan kegiatan.

Menurutnya, langkah tersebut penting agar berbagai potensi kendala dapat diantisipasi sejak dini sehingga pelaksanaan pem-

⏭ Baca BUPATI ....Hal. 7



Wagub Banten Keberatan Badak Jawa Dipindah

SERANG | TRM

Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah menyatakan keberatan terhadap wacana pemindahan sebagian populasi badak Jawa (Rhinoceros sondaicus) dari Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Kabupaten Pandeglang, ke Taman Nasional Alas Purwo, Jawa Timur.

Menurut Dimyati, badak Jawa merupakan kekayaan alam sekaligus identitas Banten yang harus dijaga kelestariannya. Terlebih, Ujung Kulon merupakan habitat asli badak Jawa yang memiliki nilai historis, ekologis, serta menjadi kebanggaan masyarakat Banten.

"Waduh, saya keberatan. Badak itu asetnya Banten. Kalau tidak ada badak, bukan Banten namanya," ujar Dimyati di Kota Serang, Senin (16/11/2026).

Ia menilai, sebelum mengambil keputusan pemindahan, pemerintah perlu menjelaskan secara komprehensif alasan dan tujuan kebijakan tersebut. Terlebih, apabila pemindahan dimaksudkan untuk mendukung pengembangbiakan, penelitian, atau meningkatkan reproduksi badak Jawa.

"Nanti kita lihat alasannya apa. Kalau untuk pengembangbiakan, ilmu pengetahuan, atau peningkatan reproduksi, kita perlu tahu kajiannya seperti apa. Kita akan undang pihak terkait untuk menjelaskan," katanya.

Sebagai alternatif, Dimyati mendorong penguatan dan pengembangan Taman Nasional Ujung Kulon sebagai kawasan konservasi bertaraf dunia. Ia bahkan mengusulkan agar kawasan tersebut dikembangkan menjadi taman margasatwa dunia sehingga masyarakat memiliki kesempatan mengenal lebih dekat kekayaan satwa yang ada di dalamnya.

Menurutnya, selama ini keberadaan badak Jawa lebih

⏭ Baca WAGUB ....Hal. 7

Kapolsek Labuan Pastikan Kasus Penganiayaan Ditangani

PANDEGLANG | TRM



Kapolsek Labuan Polres Pandeglang, AKP Badri Hasan, menegaskan bahwa penanganan perkara dugaan tindak pidana penganiayaan dan pengerusakan yang menjadi sorotan publik tetap berjalan sesuai prosedur dan tahapan hukum yang berlaku.

Pernyataan tersebut disampaikan menyusul pemberitaan Elangmas News tertanggal 12 November 2026 berjudul "Empat Bulan Belum Ada Kepastian Hukum, Kuasa Hukum dan Keluarga Korban Desak Polsek Labuan Segera Tuntaskan Kasus Dugaan Penganiayaan dan Pengerusakan".

Badri mengatakan, pihaknya memahami harapan keluarga korban maupun kuasa hukum agar perkara tersebut segera memperoleh kepastian hukum.

Namun, ia menjelaskan bahwa penanganan perkara pidana membutuhkan proses yang harus dilaksanakan secara profesional, objektif, dan sesuai ketentuan hukum. Penyidik juga harus memperhatikan kelengkapan keterangan, alat bukti, serta tahapan penyidikan yang harus dipenuhi.

"Kami tegaskan bahwa penanganan perkara ini tetap berjalan dan dilaksanakan sesuai prosedur serta tahapan yang berlaku. Tidak benar apabila kemudian muncul persepsi bahwa kepolisian tidak melakukan penanganan. Kami tetap berkomitmen untuk memberikan kepastian hukum terhadap perkara tersebut dengan mengedepankan profesionalitas, transparansi, dan prinsip kehati-hatian," tegas AKP Badri Hasan, Minggu (15/11/2026).

Ia mengungkapkan, kendala yang dihadapi saat ini berkaitan dengan belum dapat dilaksanakannya pemeriksaan atau pemberian keterangan lanjutan secara langsung oleh pihak korban atau pelapor. Karena itu, diperlukan koordinasi lebih lanjut agar proses hukum tetap berjalan tanpa mengabaikan ketentuan hukum acara pidana.

Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah pemeriksaan atau persidangan secara elektronik melalui mekanisme daring atau telekonferensi, sepanjang memenuhi persyaratan dan memperoleh persetujuan atau penetapan dari pejabat berwenang sesuai tahapan proses hukum.

Mekanisme persidangan pidana secara elektronik

⏭ Baca KAPOLSEK ....Hal. 7

Ketua DPC Gerindra Lebak dan DPRD Dukung Sufmi Dasco Jadi Wapres



LEBAK | TRM

Dukungan terhadap Sufmi Dasco Ahmad untuk menjadi Wakil Presiden Republik Indonesia mendampingi Presiden Prabowo Subianto terus bermunculan dari kader Partai Gerindra di Kabupaten Lebak, Banten.

Kali ini, dukungan disampaikan Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten

⏭ Baca KETUA ....Hal. 7

